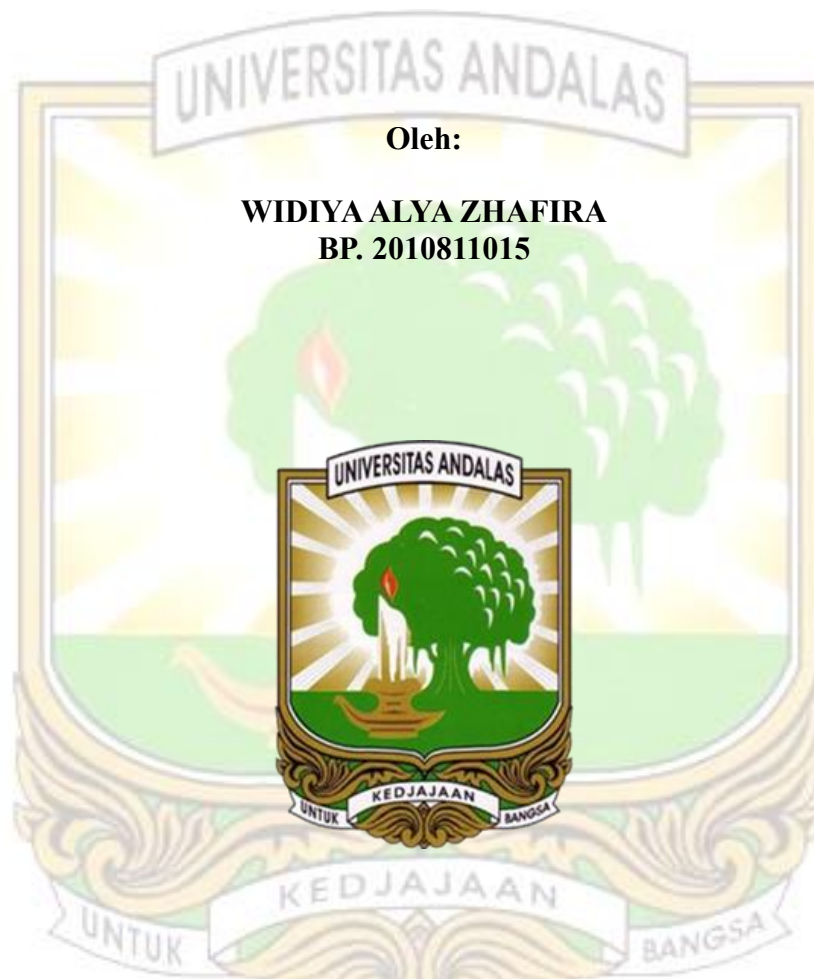


**STRATEGI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS
IIA KOTA PADANG DALAM PEMBINAAN
NARAPIDANA**

SKRIPSI



Oleh:

**WIDIYA ALYA ZHAFIRA
BP. 2010811015**

Dosen Pembimbing:

Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

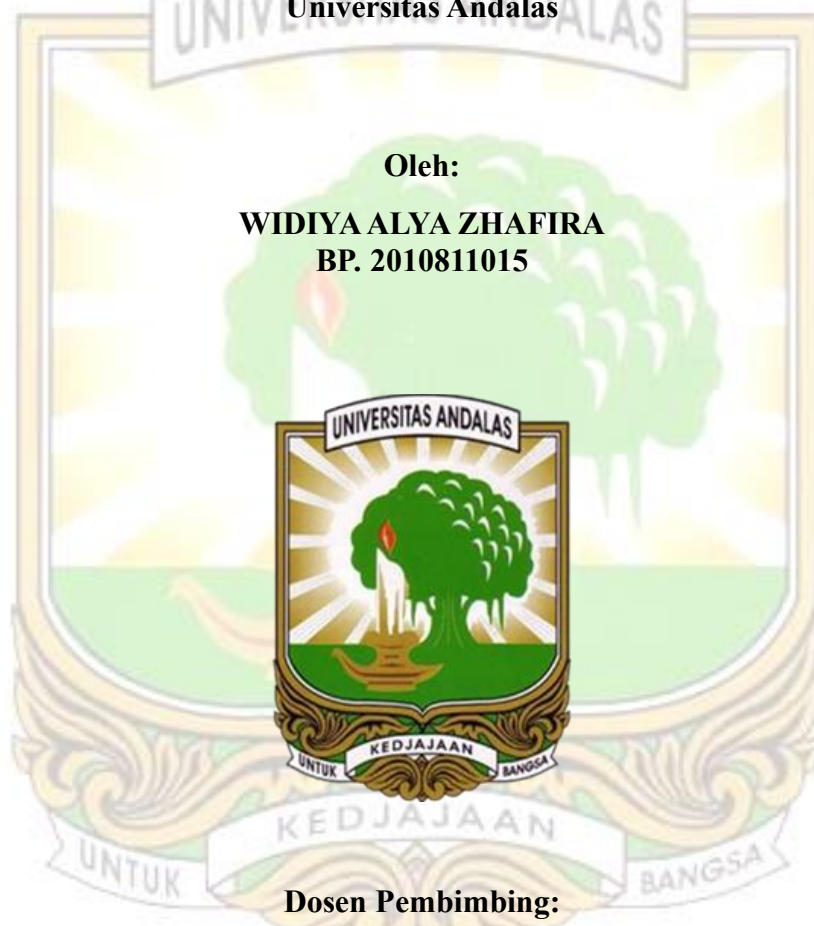
**STRATEGI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS
IIA KOTA PADANG DALAM PEMBINAAN
NARAPIDANA**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**WIDIYA ALYA ZHAFIRA
BP. 2010811015**



Dosen Pembimbing:

Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

WIDIYA ALYA ZHAFIRA, 2010811015. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Strategi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Padang Dalam Pembinaan Narapidana. Pembimbing I Dr. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

ABSTRAK

Pembinaan terhadap narapidana adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses penegakan hukum. Dengan adanya sistem pemasarakatan, diharapkan Warga Binaan Pemasarakatan bisa menjadi individu seutuhnya yang terbebas dari kejahatan, menyadari kesalahan mereka, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi pelanggaran hukum. Namun masalah yang lazim ditemukan yaitu terdapat beberapa pembinaan yang tidak berjalan secara optimal di beberapa Lembaga Pemasarakatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Padang dalam pembinaan narapidana dan mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat pembinaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Padang dalam pembinaan narapidana. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsionalisme oleh Talcott Parsons.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Padang memiliki strategi dalam pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan. Strategi tersebut meliputi menjadikan suasana Lembaga Pemasarakatan Santri Madani membentuk kelompok belajar, mengadakan kegiatan daurah (memperdalam ilmu agama), dan melibatkan WBP dalam lomba keagamaan. Selain itu, WBP kasus narkoba dipisahkan dari WBP lainnya untuk rehabilitasi medis dan sosial, dengan kegiatan seperti *morning meeting*, *religitation*, dan keterampilan khusus. Lapas juga mengadakan peltihan kerja unggulan untuk pembinaan kemandirian, seperti pembuatan sandal hotel, *bakery*, anyaman lidi sawit, dan pertukangan kayu. Lapas bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pembinaan dan pemasaran hasil kerja, seperti Yayasan Dar El-Iman, KEMENAG, PWKI, KWARCAB Kota Padang, BNN, Toko Buah Metro, dan beberapa hotel di Sumatera Barat. Faktor pendukung pembinaan mencakup situasi Lapas yang kondusif, sarana prasarana yang memadai, dan pemberian upah kepada WBP. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan SDM dalam pembinaan dan kurangnya dana anggaran dalam pembinaan.

Kata Kunci: Strategi, Lembaga Pemasarakatan, Pembinaan, Narapidana

WIDIYA ALYA ZHAFIRA, 2010811015. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: Padang City Class IIA Penitentiary Strategy in Training Prisoners. Supervisor I Dr. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

ABSTRACT

Guidance for prisoners is an inseparable part of the law enforcement process. With the existence of a correctional system, it is hoped that correctional inmates can become complete individuals who are free from crime, realize their mistakes, improve themselves, and not repeat violations of the law. However, the problem that is commonly found is that there is some training that does not run optimally in several correctional institutions.

This research aims to describe the strategy of the Padang City Class IIA Penitentiary in coaching prisoners and describe the supporting and inhibiting factors for coaching. The formulation of the problem in this research is what is the strategy of the Class IIA Penitentiary in Padang City in developing prisoners. The research method used is a descriptive type qualitative research method. The selection of informants used purposive sampling technique. The data collection techniques used in this research were in-depth interviews, observation, and document collection. The theory used in this research is the structural functionalism theory by Talcott Parsons.

Based on the results of this research, it was found that the Class IIA Correctional Institution in Padang City has a strategy for developing correctional inmates. This strategy includes creating an atmosphere in the Santri Madani Correctional Institution, forming study groups, holding durah activities (deepening religious knowledge), and involving WBP in religious competitions. Apart from that, WBPs with drug cases are separated from other WBPs for medical and social rehabilitation, with activities such as morning meetings, religitation and special skills. Prisons also hold superior work training to foster independence, such as making hotel sandals, bakery, palm tree stick weaving, and carpentry. Prisons collaborate with third parties in developing and marketing work results, such as the Dar El-Iman Foundation, KEMENAG, PWKI, KWARCAB Padang City, BNN, Metro Fruit Shop, and several hotels in West Sumatra. Supporting factors for coaching include a conducive prison situation, adequate infrastructure, and the provision of wages to inmates. Meanwhile, the inhibiting factors are limited human resources in coaching and lack of budget funds in coaching.

Keywords: Strategy, Correctional Institution, Coaching, Prisoners